

BAB V

PENGUJIAN DAN ANALISIS HASIL

5.1. Pengujian Program

Pengujian program/perangkat lunak adalah elemen kritis dari jaminan kualitas perangkat lunak dan merepresentasikan spesifikasi, desain dan pengkodean.

Meningkatnya visibilitas (kemampuan) perangkat lunak sebagai suatu elemen sistem dan “biaya” yang muncul akibat kegagalan perangkat lunak, memotivasi dilakukannya perencanaan yang baik melalui pengujian yang teliti. Pada dasarnya, pengujian merupakan satu langkah dalam proses rekayasa perangkat lunak yang dapat dianggap sebagai hal yang merusak daripada membangun.

Dalam pengujian perangkat lunak ini digunakan suatu metode pengujian yang berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak yang dibangun. Metode yang digunakan dalam pengujian ini adalah metode pengujian *Black Box*.

5.1.1 Pengujian dengan Metode Black-box

1. Input Konsultasi

Tabel 1.1.Hasil pengujian input konsultasi

No	Menu	Objek	Kontrol/Procedure	Fungsi	Hasil Uji
1	Konsultasi	Form identitas pasien	InputBox nama pasien	Mengisi nama pasien	OK
			ComboBox jenis kelamin	Memilih jenis kelamin yang sesuai	OK
			InputBox umur	Mengisi usia pasien	OK
			Tombol mulai konsultasi	Menampilkan menampilkan form konsultasi	OK

2. Input Pertanyaan Gejala

Tabel 1.2.Hasil pengujian input pertanyaan gejala

No	Menu	Objek	Kontrol/Procedure	Fungsi	Hasil Uji
2	Konsultasi	Form pertanyaan	Radio Ya	Pilihan jika user memilih ya	OK
			Radio Tidak	Pilihan jika user memilih tidak	OK
			Tombol Lanjut	Melanjutkan ke pertanyaan berikut hingga hasil terakhir	OK

3. Input Login

Tabel 1.3.hasil pengujian input login

No	Menu	Objek	Kontrol/Procedure	Fungsi	Hasil Uji
3	Login	Form login	InputBox nama user	Mengisi nama user yang valid	OK
			InputBox password	Mengisi kata sandi yang valid	OK
			Tombol Login	Masuk ke sistem	OK

4. Input Pakar

Tabel 1.4.Hasil pengujian input pakar

No	Menu	Objek	Kontrol/Procedure	Fungsi	Hasil Uji
4	Pakar	Daftar Pakar	Tombol Tambah	Menampilkan form tambah data	OK
			Tombol Ubah	Menampilkan form ubah data	OK
			Tombol Detail	Menampilkan form detail data	OK
			Tombol Hapus	Menghapusus rekord terpilih	OK
			Daftar/Grid	Memenampilkan isi tabel ke daftar	OK
			Procedure CekID	Memeriksa nilai primary key saat tambah, ubah dan hapus data	OK
		Form Pakar	Tombol Simpan	Menyimpan data baru dan hasil edit	OK
			Tombol Kembali	Kembali ke daftar	OK

5. Input Gejala Penyakit

Tabel 1.5.Hasil Pengujian input gejala penyakit

No	Menu	Objek	Kontrol/Procedure	Fungsi	Hasil Uji
5	Gejala	Daftar Gejala	Tombol Tambah	Menampilkan form tambah data	OK
			Tombol Edit	Menampilkan form ubah data	OK
			Tombol Hapus	Menghapus record terpilih	OK
			Daftar/Grid	Memenampilkan isi tabel ke daftar	OK
			Procedure CekID	Memeriksa nilai primary key saat tambah, ubah dan hapus data	OK
	Form Gejala		Tombol Simpan	Menyimpan data baru dan hasil edit	OK
			Tombol Kembali	Kembali ke daftar	OK

6. Input Penyakit Kulit

Tabel 1.6.Hasil Pengujian input penyakit kulit

No	Menu	Objek	Kontrol/Procedure	Fungsi	Hasil Uji
6	Penyakit	Daftar Penyakit	Tombol Tambah	Menampilkan form tambah data	OK
			Tombol Edit	Menampilkan form ubah data	OK
			Tombol Hapus	Menghapus record terpilih	OK
			Daftar/Grid	Memenampilkan isi tabel ke daftar	OK
			Procedure CekID	Memeriksa nilai primary key saat tambah, ubah	OK

No	Menu	Objek	Kontrol/Procedure	Fungsi	Hasil Uji
				dan hapus data	
		Form Penyakit	Tombol Simpan	Menyimpan data baru dan hasil edit	OK
			Tombol Kembali	Kembali ke daftar	OK

5.1.2 Analisis hasil pengujian dengan Metode *Black-box*

Dari hasil implementasi dan pengujian terhadap perangkat lunak, maka dapat dilakukan analisis bahwa secara umum perangkat lunak dapat berjalan dengan baik sehingga tidak menutup kemungkinan untuk dapat diterapkan pada kondisi yang sebenarnya. Pada saat admin dan pakar hendak melakukan penginputan data, penghapusan data, dan ataupun perubahan terhadap data maka admin wajib melakukan login. Hal ini dimaksudkan untuk melindungi sistem dari akses yang tidak berwenang sehingga kebenaran basis pengetahuan sistem dapat terjaga dengan baik. Berdasarkan uji yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sistem memberi respon yang benar untuk setiap masukkan sehingga sistem dapat diterapkan untuk melakukan diagnosis penyakit kulit.

Data atau informasi data-data penyakit dimasukkan ke dalam sistem pakar diagnosis penyakit kulit melalui dialog dalam bentuk kotak yang harus dipilih oleh pasien. Sistem pakar diagnosis penyakit kulit akan memberikan pilihan pada *user* berupa gejala-gejala penyakit yang mana gejala-gejala tersebut akan dipilih oleh *user* berdasarkan gejala yang dirasakan. Setelah pasien memilih gejala-gejala

penyakit tersebut, sistem akan memberikan informasi tentang penyakit kulit yang diderita oleh pasien.

Pada form atau menu konsultasi pasien akan menginput data pasien berupa Nama, Jenis kelamin dan Umur atau usia, setelah penginputan selesai maka akan muncul pertanyaan-pertanyaan penyakit kulit berupa gejala-gejala yang dirasakan oleh pasien dengan memilih kontrol atau procedure YA dan Tidak. Jika pasien memilih Ya maka lanjut ke gejala yang berikut, jika maka sistem akan memberitahukan bahwa gejala yang dirasakan tidak ada atau tidak terdapat dalam database.

Pada form atau menu Administrator dan Pakar, Admin dan Pakar harus melakukan Login untuk dapat masuk ke sistem. Admin akan menginput data daftar pengguna dan menampilkan hasil rekaman konsultasi pasien tentang penyakit kulit yang diderita oleh pasien, sedangkan Pakar akan menginput data penyakit dan gejala tentang penyakit kulit. Data yang diinput oleh pakar akan ditampilkan sebagai pertanyaan untuk mendiagnosis penyakit seorang pasien.